



TKN Fasilitas GBK untuk Konser Putih Bersatu • KPK Segera Periksa Menteri Agama • Komedian Unggul di Pilpres Ukraina • Berkendara sambil Merokok, 652 Pemotor Ditilang

Literasi Politik di Zaman Hoaks

Penulis: Khoiruddin Bashori Psikolog Pendidikan Yayasan
Sukma Jakarta
Pada: Senin, 26 Nov 2018, 03:45 WIB **OPINI**



dok. Pribadi

Berita Terkini

Jokowi Mengaku Berat Badan Turun Gara-Gara Kampanye

POLITIK DAN HUKUM

Jokowi mengaku kepadatan kampanye untuk kembali terpilih menjadi Presiden bersama Ma'ruf Amin membuat...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:45 WIB



Keluar dari Penjara, Adam Johnson Minta Maaf

SEPAK BOLA

Johnson dibebaskan dari penjara pada 22 Maret setelah menjalankan setengah dari vonis enam tahun setelah dia...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:30 WIB



Kean Jadi Sasaran Serangan Rasis Pendukung Cagliari

SEPAK BOLA

Usai mencetak gol, terdengar teriakan boo dari suporter Cagliari, diselingi terlakan bernada rasis terhadap...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:17 WIB



Sidang Korupsi Najib Razak Digelar Hari Ini

INTERNASIONAL

Mantan perdana menteri itu dan kroninya dituding merampok dana sebesar miliaran dolar dai perusahaan...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:07 WIB



D.

fi: [HOME](#) [NEWS](#) [FOTO](#) [VIDEO](#) [WEEKEND](#) [EKONOMI](#) [INFOGRAFIS](#) [INTERNASIONAL](#) [MEGAPOLITAN](#) [NUSANTARA](#) [OLAHRAGA](#) [POLITIK DAN HUKUM](#) [SEPAK BOLA](#)

Sekarang tidak percaya menghiduannya.

Memasuki tahun politik, fenomena ini semakin menjadi-jadi. Bagi mereka yang aktif di media sosial, dari waktu ke waktu, pasti disibukkan dengan 'keharusan' membaca fitnah yang dikirim secara berantai yang dapat menimbulkan 'fitnah berjemaah'. Menariknya, hal itu dapat terjadi pada mereka yang berpendidikan tinggi, mengaku taat beribadah dan cinta NKRI.

Hidup di zaman dirupsi sangatlah tidak mudah. Ledakan informasi tentang dinamika politik lokal, nasional, regional, maupun internasional dengan mudah memasuki ruang-ruang privat. Fenomena yang bisa dianggap sebagai pendemokrasian pengetahuan yang menciptakan kesempatan bagi siapa pun, untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi secara lebih produktif untuk pendidikan politik.

Namun, pada kenyatannya, pendidikan politik malah berubah menjadi propaganda politik negatif sarat distorsi. Literasi politik yang merupakan aspek penting dalam konsolidasi demokrasi kini menjadi bermasalah.

Literasi politik

Kurangnya pemahaman tentang isu-isu politik dan kegiatan politik, tidak jarang menyebabkan masyarakat apatis terhadap berbagai proses demokrasi dan dinamika politik pemerintahan di sekitarnya. Literasi politik dipahami sebagai pemahaman praktis tentang konsep-konsep yang diambil dari kehidupan sehari-hari dan bahasa, merupakan upaya memahami seputar isu politik, keyakinan para kontestan, bagaimana kecenderungan mereka memengaruhi diri sendiri dan orang lain. Dengan kata lain, literasi politik merupakan senyawa dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap mengenai politik (Bakti, dkk: 2012).

Dalam konteks pemilu, literasi politik dipahami sebagai kemampuan warga untuk mendefinisikan kebutuhan mereka akan substansi politik, terutama yang menyangkut pemilu. Tingginya kesadaran politik biasanya akan diikuti dengan kegiatan untuk mengorganisasikan, membentuk jejaring pemilih rasional dalam proses transaksional dengan pemimpin yang akan diberi mandat kekuasaan.

Literasi politik berkait erat dengan pemahaman kritis warga atas hal-hal pokok terkait dengan politik, menyangkut pemahaman masyarakat mengenai politik itu sendiri, dan aspek aspek yang berhubungan dengan konsep negara, kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijakan umum, pembagian, dan alokasi yang merupakan hal pokok yang harus dipahami oleh warga untuk berpartisipasi aktif dalam politik (Bakti, dkk: 2012). Rendahnya pemahaman kritis warga negara terhadap isu-isu politik kontemporer tidak jarang diikuti oleh menurunnya partisipasi publik dalam proses-proses demokrasi.

Pelaksanaan pendidikan politik sangat ditentukan oleh interaksi pengalaman dan kepribadian seseorang, lingkungan sosial, kultur, serta keadaan ekonomi di mana mereka tinggal. Pandangan

SEPAK BOLA

Meski melakukan investasi sebesar lebih dari 100 juta pound sterling--terbanyak di antara tim promosi...

Rabu, 03 Apr 2019, 08:00 WIB



Dua Gol Lasogga Antar Hamburg ke Semifinal DFB Pokal

SEPAK BOLA

Lasogga telah mencetak enam gol di DFB Pokal pada musim ini, menyamai rekor klub yang dicetak Ivica Olic saat...

Rabu, 03 Apr 2019, 07:45 WIB



Jokowi Berjanji Kartu Sembako Beri Kemudahan

POLITIK DAN HUKUM

Jokowi menyebut kartu sembako murah digunakan agar warga bisa beli sembako dengan harga...

Rabu, 03 Apr 2019, 07:37 WIB



Jokowi: KIP Kuliah Bisa Digunakan Hingga Kuliah ke Luar Negeri

POLITIK DAN HUKUM

Jokowi mengatakan baru 27% rakyat yang tahu dirinya akan menerbitkan tiga kartu...

Rabu, 03 Apr 2019, 07:33 WIB



Mick Schumacher Lakukan Debut dengan Ferrari

OLAHRAGA

Pembalap berusia 20 tahun yang merupakan putra jawara Formula 1 tujuh kali Michael Schumacher itu merasakan...

Rabu, 03 Apr 2019, 07:28 WIB



Kalahkan Lyon, Rennes ke Final Coupe de France

SEPAK BOLA



di
ti
[HOME](#)
[NEWS ▾](#)
[FOTO](#)
[VIDEO](#)
[WEEKEND](#)
[EKONOMI](#)
[INFOGRAFIS](#)
[INTERNASIONAL](#)
[MEGAPOLITAN](#)
[NUSANTARA](#)
[OLAHRAGA](#)
[POLITIK DAN HUKUM](#)
[SEPAK BOLA](#)

Karena minat readers politik yang sangat tidak memenuhi ekspektasi.

Peran media

Media massa dan media sosial (medsos) kini semakin sering digunakan sebagai alat untuk memersuasi pemilih. Pengalaman negara-negara Barat, pers telah menjadi kekuatan besar, bahkan dalam beberapa hal terasa lebih kuat dari legislatif, eksekutif, dan peradilan. Peningkatan jangkauan global, kecepatan, dan kapasitas untuk mengirimkan pesan mengikuti kemajuan luar biasa dalam teknologi komunikasi. Ketersediaan peralatan satelit portabel memungkinkan liputan instan dari mana saja.

'Kekerasan' ialah 'baik untuk bisnis media', menyajikan peristiwa dramatis, kejadian berbahaya, tak terduga, penuh emosi, dan kekerasan menjadi perhatian rutin media. Konsekuensi dari liputan media tentang 'kekerasan politik' dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi keprihatinan bahwa media telah meningkatkan kemampuannya dalam memengaruhi pembuatan kebijakan negara.

Namun, klaim bahwa kebijakan politik sekarang dibuat sebagai tanggapan terhadap 'impuls dan gambar' kemungkinan besar tidak akurat. Ada atau tidak adanya perhatian media bukanlah variabel kunci dalam menentukan pengaruh media. Di sisi kebijakan, hanya pada saat-saat terjadi kepanikan kebijakan, maka media berita dapat memiliki pengaruh. Di sisi media, ketika membongkai laporan dengan cara kritis dari kebijakan resmi pemerintah, dan dengan cara empati terhadap korban yang menderita dari konflik tertentu, media berpotensi dapat memberikan pengaruh pada pembuatan kebijakan. Ketika media tidak dapat melaksanakan fungsi pendidikan politik secara baik, peran pendidikan di sekolah semakin penting.

Sekolah politik

Sekolah ialah institusi strategis yang dapat melakukan pendidikan politik warga negara. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat memungkinkan terwujudnya masyarakat demokratis dan berkeadaban. Biasanya ada dua pendekatan yang digunakan, yaitu pendidikan kewarganegaraan (civic) dan model big issues.

Bila pendidikan kewarganegaraan menekankan literasi politik sebagai produk, dengan melakukan transmisi pengetahuan politik faktual menggunakan metode pembelajaran didaktik, model kedua menekan pendidikan literasi politik sebagai proses. Model big issues dilakukan dengan memperkenalkan anak dengan isu-isu politik penting melalui berbagai diskusi dan debat-debat politik. Sudah barang tentu keduanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing (Davies & Hogarth: 2004).

Di antara kelemahan yang menonjol dari kedua pendekatan ini, misalnya, meskipun para guru mungkin ingin menggunakan isu-isu kontroversial sebagai studi kasus untuk mengembangkan

Rabu, 03 Apr 2019, 07:01 WIB

RI Dorong Internasional Patuhi Traktat Nonproliferasi Nuklir

INTERNASIONAL

Selama ini, implementasi perjanjian NPT dinilai masih imparisial dan tidak memberikan perhatian yang cukup...

Rabu, 03 Apr 2019, 07:00 WIB

Sempat Tertinggal Dua Gol, Barcelona Curi Poin dari Villarreal

SEPAK BOLA

Tambahan satu poin yang dibawa pulang Barcelona membuat tim besutan Ernesto Valverde itu kini mengoleksi 70...

Rabu, 03 Apr 2019, 06:55 WIB

[Read More](#)



Top Tags

Pilpres 2019 # OTT # OTT KPK # Debat Pilpres 2019

Pemilu 2019 # snmptn # SNMPTN 2019



S&a masalah tertentu yang dipinnya seran.

Oleh karena masalah-masalah tersebut pada umumnya dipilih oleh media dan bukan oleh pendidik, siswa tidak dapat memperoleh pengenalan yang sistematis terhadap ide-ide politik sebagaimana yang diharapkan.

Pendekatan alternatif yang disarankan oleh Davies dan Hogarth (2004) ialah model 'wacana publik' (public discourse). Model ini berusaha memasukkan siswa ke dalam bahasa, konsep, bentuk-bentuk argumen, dan keterampilan yang diperlukan untuk berpikir dan berbicara tentang kehidupan dari sudut pandang politik, menekankan baik proses maupun produk. Pengetahuan faktual memang penting, tetapi tetap harus terkait dengan aspek-aspek lain yang penting secara sentral bagi literasi politik siswa.

Oleh karenanya, pengembangan kurikulum sekolah hendaknya dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep kunci yang menyusun pemikiran tentang bidang-bidang tertentu dalam kehidupan sosial-politik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa tekad untuk membuat siswa terlibat dalam perdebatan aktif dalam isu-isu politik umumnya dianggap sangat tepat untuk pengembangan konsep-konsep penting, seperti demokrasi dan autokrasi, kerja sama dan konflik, kesetaraan dan keragaman. Sekolah dapat menjadi laboratorium untuk mempraktikkan nilai-nilai demokrasi sejak dini. Memang, sekolah yang memodelkan praktik demokrasi paling efektif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterlibatan politik sipil.



Ke Mana Suara Millennial Berlabuh

Ayo ikuti Iron Samudra
Komplek Korpri, Satek Media, Jakarta Barat
Jumat, 5 April 2019
15.00 - 18.00 WIB

Pembicara

- Arva Fernandes**
Peneliti Departemen Politik dan Perubahan Sosial CSIS
- Aurelia Vitari**
Ambasador Generasi Melek Politik

Moderator

- Diaz Hendropriyono***
Diaz Hendropriyono - Dewan Perisat TSN 3300 Widodo - Ma'ul Amin
- Ale Alwan**
Nepaka Dasi Content Enrichment Media Indonesia

Info reservasi kehadiran:
bit.ly/kopitalk - Rtn: 0812 1325 0865

Poling

Pada Sabtu (30/3) digelar debat keempat Pilpres 2019. Debat kali ini diikuti oleh Calon Presiden Joko Widodo dan Prabowo Subianto. Debat ini akan mengangkat tema ideologi, pemerintahan, keamanan, dan hubungan internasional. Menurut Anda, siapa yang akan unggul dalam debat kali ini?

- Jokowi
- Prabowo
- Imbang
- Tidak Tahu

PILIH



Prabowo Diduga Permalukan TNI

POLITIK DAN HUKUM

Prabowo Subianto juga dianggap tidak pas membandingkan besaran anggaran militer Indonesia dengan...

Minggu, 31 Mar 2019, 18:00 WIB



Terkesan Pidato Hologram Jokowi, Warga Sukabumi Yakin Coblos 01

POLITIK DAN HUKUM

Dalam kesempatan ini, Jokowi juga mengajak warga untuk melawan fitnah-fitnah yang berkembang makin kencang...

Minggu, 31 Mar 2019, 08:19 WIB



Sandiwarano Kembali Terbongkar, TKN Kasihan pada Sandiaga

POLITIK DAN HUKUM

Sama halnya dengan Prabowo yang kampanye memanfaatkan Nenek. Alih-alih ingin mendapatkan simpati publik, kata...

Rabu, 27 Mar 2019, 18:49 WIB



Kubu 02 tidak Yakin Menang Sehingga Mendelegitimasi Hasil Pemilu

POLITIK DAN HUKUM

Upaya menebar fitnah ini sengaja dilakukan karena melihat hasil survei yang sangat sulit bagi kubu 02 untuk...

Selasa, 02 Apr 2019, 09:15 WIB



Ahli Hukum: Amien Rais Harus Segera Klarifikasi Pernyataannya

POLITIK DAN HUKUM

Terhadap tindakan-tindakan politik dan hasil pemilu, mekanismenya harus melalui prosedur hukum...

Senin, 01 Apr 2019, 21:40 WIB



Rasakan Manfaat Insfrastruktur, PAN Maluku Mantap Dukung Jokowi

POLITIK DAN HUKUM

Jumat, 29 Mar 2019, 22:10 WIB



RI Menangi Gugatan Rp6,68 Triliun di Pengadilan Internasional

POLITIK DAN HUKUM

PEMERINTAH memenangi gugatan arbitrase yang diajukan Indian Metal Ferro & Alloys Limited (IMFA) di...



Minggu, 31 Mar 2019, 07:40 WIB

[Read More](#)



RUBRIKASI

OPINI	EKONOMI	HUMANIORA	OLAHRAGA	WEEKEND	FOTO / VIDEO
Editorial	Bursa	Nusantara	Sepak Bola	Muda Asik	Foto
Podium	Properti	Tanah Air	Otomotif		Galeri
Kolom Pakar	Sektor Rill				

Copyright © 2019 Media Group - mediaindonesia - medcom.id, All Rights Reserved

- Berita
- Tentang
- MI Komunitas
- Beriklan
- Event Organizer
- Contact
- Publishing
- Karir
- Rss
- Pedoman Media Siber

- | | |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| IKUTI KAMI DI | INFORMASI |
| Youtube | Phone: 021 582 1303 |
| Facebook | Fax: 021 582 0476 |
| Twitter | Email: cs@mediaindonesia.com |
| Contact Info | marketing.onlinedigital@mi.com |

